

Pelatihan Microsoft Teams Guna Mendukung Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) bagi Siswa SMA dan SMK Kota Medan

Syanti Irviantina¹⁾ | Kristian Talembanua²⁾

^{1,2)} Teknik Informatika, Universitas Mikroskil

syanti@mikroskil.ac.id | kristian@mikroskil.ac.id |

Abstrak: Pandemi global Covid-19 telah menyebabkan banyak keterbatasan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk proses pembelajaran. Untuk mengendalikan penyebaran virus corona, pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan restriksi hubungan dan kerumunan serta menjaga jarak fisik antara individu. Hal ini berdampak pada proses pembelajaran, dan pemerintah mengeluarkan Surat Edaran untuk menerapkan pembelajaran daring dan membatalkan Ujian Nasional. Pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Siswa tamatan SMA/SMK yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga menghadapi pembelajaran daring. Oleh karena itu, para siswa perlu dilatih dalam penggunaan aplikasi yang mendukung pembelajaran online, seperti Microsoft Teams.

Metode *Participatory Active Learning* digunakan dalam pelatihan ini, yang melibatkan masyarakat sebagai bagian dari proses. Langkah yang dilakukan meliputi pendekatan kepada kepala sekolah dan menjelaskan tujuan program pelatihan. Pelatihan menggunakan Microsoft Teams dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu pendahuluan, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi akhir.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan, berhasil menguasai penggunaan Microsoft Teams dalam pembelajaran *online*. Mereka mampu menggunakan fitur-fitur pembelajaran online yang disediakan oleh Microsoft Teams. Penilaian hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata setelah pelatihan, yang mengindikasikan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan pemahaman dan ketrampilan siswa dalam menggunakan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran *online*.

Kata Kunci: Microsoft Teams; *Online Learning*; Pembelajaran *Online*

Pendahuluan

Pandemi global Covid-19 yang melanda seluruh dunia menyebabkan banyak hal krusial yang tidak dapat dilakukan. Upaya dalam mengendalikan serta mencegah penularan virus corona dilakukan menggunakan kebijakan restriksi hubungan serta kerumunan dan menjaga jeda fisik satu dengan yang lain. Kebijakan ini berdampak terhadap seluruh aspek kehidupan termasuk diantaranya proses pembelajaran peserta didik (Assidiqi & Sumarni, 2020). Pemerintah Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Corona Virus Disease (Covid-19) dimana salah satu hal pokoknya adalah pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dan ditiadakannya Ujian Nasional (Kemdikbud, 2020). Sementara itu pemerintah tetap tidak melakukan penundaan untuk tahun ajaran baru yang dimulai bulan Juli 2020, sehingga siswa-siswa yang mau melanjutkan pendidikannya tetap diharuskan melakukan pembelajaran daring dan ini sesuai dengan Surat Keputusan Bersama 4 Menteri Nomor 01/KB/20, No 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/menkes/363/2020, Nomor 440-882 yang menyatakan untuk tahun ajaran baru 2020/2021 ini proses pembelajaran daring akan tetap dilanjutkan (Kemenang, 2020). Ujian Nasional yang telah dijadwalkan oleh Kemendikbud yang seharusnya dilaksanakan pada tanggal 16 maret 2020 untuk SMK/MA dan 30 Maret 2020 untuk SMA/SMK akhirnya dibatalkan terkait dengan Surat Edaran

menteri Mendikbud diatas. Dikarenakan ujian dilakukan bulan Maret 2020 sehingga secara proses belajar mengajar untuk siswa SMA/SMK/MA tidak lagi dilakukan, dan ini berarti bahwa para siswa tamatan SMA/SMK/MA ini sama sekali belum pernah mengikuti proses pembelajaran secara daring/*online*. Pembelajaran daring/*online* merupakan sebuah metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, laptop, ponsel dan alat komunikasi lainnya dengan memanfaatkan jaringan internet untuk menghubungkan komunikasi antara pengajar dan siswa (Sadikin & Hamidah, 2020).

Sementara itu siswa tamatan SMA/SMK/MA ini akan memasuki dunia kampus yang saat ini juga sedang melaksanakan pembelajaran secara daring. Oleh karena itu, untuk mempersiapkan para siswa ini menghadapi proses belajar mengajar secara daring didunia kampus, maka perlu diberikan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi yang mendukung pembelajaran online ini. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah Microsoft Teams. Microsoft Teams ini memberikan kemampuan penyimpanan data untuk yang sangat besar, sehingga setiap pengguna bisa melakukan penyimpanan kegiatan belajar mengajar ini cukup di satu aplikasi saja. Selain itu kelebihan perangkat lunak ini adalah pertemuan secara langsung dalam bentuk online meeting menggunakan suara, menyampaikan materi pembelajaran, pengelolaan tugas-tugas dapat dilakukan dengan hanya satu aplikasi sehingga tercipta lingkungan belajar yang dinamis. (Situmorang, 2021).

Realisasi Kegiatan

Untuk mencapai tujuan dari pelatihan ini maka metode yang digunakan adalah metode *Participatory Active Learning* yang menyertakan masyarakat sebagai bagian dari kegiatan (Br Sibarani, Munthe, & Irviantina, Agustus 2022) sebagai berikut :

1. Melakukan pendekatan

Menyesuaikan kebutuhan dari para siswa tamatan SMA/SMK yang akan memasuki dunia perguruan tinggi ini maka dilakukan langkah-langkah berikut ini :

- a. Menghubungi beberapa kepala sekolah
- b. Menjelaskan latar belakang dan tujuan program yang akan Universitas Mikroskil untuk menyediakan sarana prasarana untuk kegiatan pelatihan.

2. Metode pelaksanaan program

Pada metode pelaksanaan program pelatihan pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams ini terdapat beberapa tahapan, yaitu :

a. Tahap pendahuluan

Dalam tahap ini kita mengajukan kesediaan beberapa siswa dari sekolah-sekolah yang ada disekitar kecamatan Medan Area serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan selama pelatihan

b. Tahap sosialisasi

Sosialisasi dilakukan kepada para siswa tamatan SMA/SMK mengenai pelatihan yang akan dilakukan. Dalam sosialisasi ini juga diberitahukan bahwa pelatihan akan dilakukan secara *online* mengingat situasi kota Medan yang masih dalam tahap siaga pandemi Covid -19. Dalam tahapan ini juga dilakukan evaluasi awal (pretest) terhadap peserta pelatihan dengan

tujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan teknologi dan aplikasi yang akan digunakan selama pelatihan.

c. Tahap pelatihan pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams

Pertama kali dilakukan proses menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dan melakukan evaluasi awal terhadap para siswa tamatan SMA/SMK dalam pemahaman penggunaan Microsoft Teams. Kemudian dilakukan proses pelatihan dengan cara memaparkan materi dan mempraktekkan secara langsung tata cara penggunaan Microsoft Teams dimana proses ini dilakukan secara *online* kepada para peserta. Adapun materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan siswa tamatan SMA/SMK dalam memasuki pembelajaran daring diperguruan tinggi. Setiap peserta diminta untuk mempraktekkan apa yang diajarkan selama pelatihan secara langsung dan dimonitoring oleh tim pelaksana

d. Tahap Evaluasi Akhir

Evaluasi kegiatan berupa pemeriksaan terhadap tugas-tugas yang diberikan secara langsung dan terkait dengan Microsoft Teams. Indikator yang harus diperiksa adalah kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan secara tepat.

Hasil

Pelaksanaan pelatihan dilakukan kepada siswa tamatan SMA/SMK berdasarkan jadwal yang sudah disepakati. Jadwal pelaksanaan dibagi atas 2 kali pertemuan yaitu ditanggal 11 September 2020 dan tanggal 14 September 2020, dengan rata-rata pertemuan 3 jam per pertemuan. Kegiatan dilakukan secara sinkron maya/daring/*online* dengan presentasi oleh tim dan praktek langsung di Microsoft Teams dan juga dilengkapi dengan modul pelatihan. Modul pelatihan disusun sesuai dengan target dan sasaran dari pelatihan yang akan diberikan kepada peserta pelatihan. Dalam pelatihan hari 1 dan 2 dihadiri 40 siswa yang terdaftar dalam pelatihan ini. Siswa peserta pelatihan terdiri dari berbagai SMA dan SMK di kota medan.

Evaluasi dilakukan secara langsung kepada peserta pelatihan pada saat pelatihan berdasarkan contoh-contoh yang telah diajarkan oleh tim. Proses pengerjaan latihan juga dilakukan secara asinkron maya yaitu dalam rentang waktu antara pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan semua peserta sudah memiliki ketrampilan untuk :

- a. Membuat jadwal *meeting* (agenda) dengan menggunakan fitur calender
- b. Mengubah profil untuk akun Microsoft Teams.
- c. Melakukan *chat*, *calling*, melihat *activity* dan beberapa fitur-fitur yang terkait dengan *chat* didalam Microsoft Teams
- d. Melakukan penyerahan (*submit*) tugas.
- e. Melakukan ujian (*testing*) di Google Form
- f. Membuat *meeting online* (*virtual conference*) dan semua proses yang terkait dengan *meeting online* seperti merekam video, membuat absensi *online*, berbagi file, mengaktifkan video dan audio, dan mengatur jalannya pelaksanaan *meeting online* dengan Microsoft Teams.

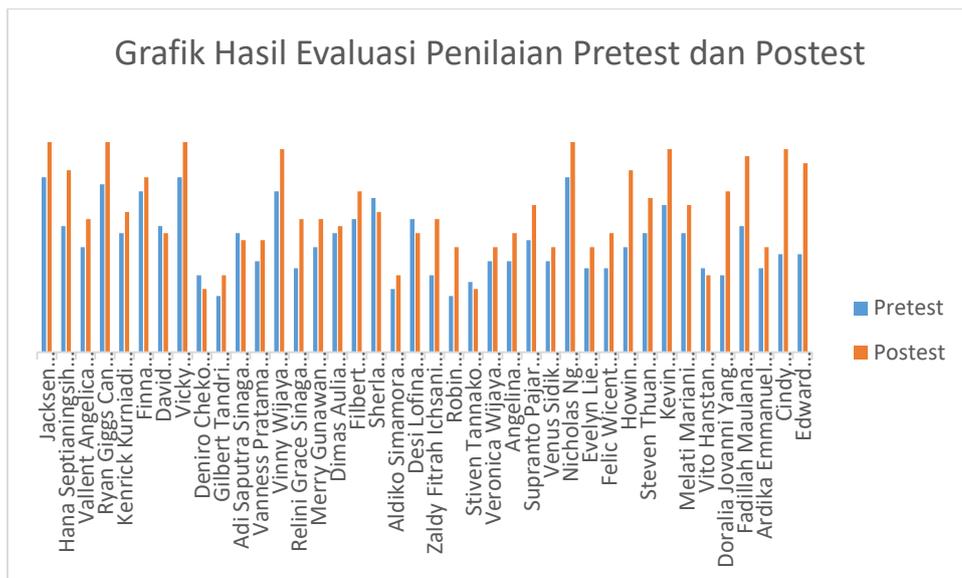
Evaluasi kegiatan dilakukan sebelum siswa mengikuti pelatihan dan setelah siswa mengikuti pelatihan, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam penggunaan Microsoft Teams sebagai sarana belajar *online*. Adapun hasil evaluasi pada kegiatan pelatihan dapat dilihat pada tabel 1 berikut

Tabel 1. Hasil evaluasi pelatihan Pretest dan Postest

No	Nama Lengkap	Pretest	Postest
1	Jackson	25	30
2	Hana Septianingsih Manurung	18	26
3	Vallent Angelica Wijaya	15	19
4	Ryan Giggs Can	24	30
5	Kenrick Kurniadi	17	20
6	Finna	23	25
7	David	18	17
8	Vicky	25	30
9	Deniro Cheko	11	9
10	Gilbert Tandri	8	11
11	Adi Saputra Sinaga	17	16
12	Vanness Pratama	13	16
13	Vinny Wijaya	23	29
14	Relini Grace Sinaga	12	19
15	Merry Gunawan	15	19
16	Dimas Aulia Ramadhan Solin	17	18
17	Filbert	19	23
18	Sherla	22	20
19	Aldiko Simamora	9	11
20	Desi Lofina	19	17
21	Zaldy Fitrah Ichsani	11	19
22	Robin	8	15
23	Stiven Tannako	10	9
24	Veronica Wijaya	13	15
25	Angelina	13	17
26	Supranto Pajar Pohan	16	21
27	Venus Sidik	13	15
28	Nicholas Ng	25	30
29	Evelyn Lie	12	15
30	Felic Wicent	12	17
31	Howin	15	26
32	Steven Thuan	17	22
33	Kevin	21	29
34	Melati Mariani Simanjuntak	17	21
35	Vito Hanstan	12	11
36	Doralia Jovanni Yang	11	23
37	Fadillah Maulana Lubis	18	28
38	Ardika Emmanuel Duha	12	15
39	Cindy	14	29
40	Edward	14	27
Nilai Rata-rata		15,85	20,23

Dari hasil evaluasi penilaian tabel 1, setelah pelaksanaan pelatihan siswa mendapatkan nilai rata-rata 20,23 meningkat sebelum dilakukan pelatihan. Peningkatan nilai rata-rata ini menggambarkan bahwa pelatihan ini telah berhasil memberikan gambaran kepada siswa penggunaan Microsoft Teams untuk sebagai salah satu media belajar secara online.

Gambar 1 berikut adalah grafik penilaian pretest dan postest pelatihan pemanfaatan Microsoft Teams untuk mendukung pembelajaran online



Gambar 1. Grafik hasil evaluasi penilaian Pretest dan Postest

Dokumentasi kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini,



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pelatihan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa

- a. Kegiatan pelatihan ini mampu membantu para siswa tamatan SMA/SMK menggunakan dan memanfaatkan Microsoft Teams yang akan berguna nantinya untuk membantu proses belajar mengajar secara daring di perguruan tinggi
- b. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, dimana semua peserta mampu mengikuti secara aktif dan mampu menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan.
- c. Peningkatan hasil evaluasi sebelum pelaksanaan pelatihan dan setelah pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa pelatihan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dan ketrampilan siswa menggunakan Microsoft Teams

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada LPPM dan UPT. Pembelajaran Elektornik Universitas Mikroskil yang telah memberikan dukungan serta memfasilitasi pelaksanaan pengabdian ini sehingga berjalan dengan lancar

Daftar Pustaka

- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pascasarjana*.
- Br Sibarani, S. A., Munthe, A., & Irviantina, S. (Agustus 2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Guna Meningkatkan Pemasaran Produk Masyarakat di Kampung Nelayan Sebrang Medan Belawan. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 5, No 2, Hal 309-315.
- Kemdikbud. (2020). SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID- 19). Indonesia.
- Kemenang. (2020). <https://hkln.kemenag.go.id>. Retrieved from <https://www.kemenag.go.id/>.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19. *BIODIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 214-224.
- Situmorang, A. S. (2021). Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar. *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, Vol.02 No.1 : 1 - 9.